

WARTA

Kuliah Umum di Polbangtan Medan, Syahrul Yasin Limpo Paparkan Peran Milenial Untuk Pertanian Masa Depan

Updates - WARTA.CO.ID

Mar 3, 2022 - 18:31



Menteri Pertanian RI, Syahrul Yasin Limpo

MEDAN - Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo memberikan kuliah umum di

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan, Kamis(3/3/22). Dalam kesempatan tersebut Mentan paparkan peran generasi milenial untuk pembangunan pertanian dimasa depan.

"Pertanian adalah sebuah masa depan yang pasti dibutuhkan. Pertanian tidak hanya beras saja, tidak hanya jagung, tidak hanya singkong, pertanian tidak hanya kopi. Akan tetapi banyak turunan yang bisa di hasilkan dari satu komoditas. Kalo begitu pelajari itu," kata Mentan Syahrul.

Mentan Syahrul menambahkan ada 3 syarat yang perlu diperhatikan para generasi muda dalam pembangunan pertanian yakni pertama, Frame Academic Intellectual terisi dengan ilmu pertaniannya, kedua management agenda untuk meningkatkan kapasitas dan menambah literasi, ketiga perilaku yang baik dan berkarakter

"Frame academic intellectual tidak terbatas lagi sekarang karena dunia terbuka dengan pertumbuhan teknologi dan informatika yang semakin canggih bahkan sekarang orang bisa belajar hanya melalui gadgetnya, jadi modal yang paling penting yang harus dimiliki yakni kemauan dan semangatmu untuk maju," tegas SYL.

Mentan juga meminta para generasi milenial mampu terus membawa pertaniandi masa depan yang berdaya saing di dalam dan luar negeri baik di sisi hulu maupun hilir dengan meningkatkan manajemen pasca sehingga kualitas produk bisa lebih bagus, menciptakan packing yang menarik sehingga harga bisa naik dengan akses pasar yang luas.

"Era mu besok tidak boleh kalah dengan anak- anak Eropa, tidak boleh kalah dengan anak-anak Amerika untuk membuat pertanian yang maju karna tidak ada lagi sekat dimana sains, riset dan teknologi bisa diakses secara terbuka," tutur Syahrul.

Di kesempatan yang sama, Direktur Polbangtan Medan, Yuliana Kansrini mengatakan menindaklanuti Mentan Syahrul untuk mencetak generasi petani-petani milenial yg handal dalam mewujudkan ketahanan pangan, Polbangtan Medan terus berinovasi dengan proses pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan PKL .

"Kita melakukan kegiatan PKL bidang agribisnis di berbagai perusahaan/ DUDI bagi mahasiswa SM IV, PKL II (mahasiswa SM VI) di berbagai BPP dan Program Pendampingan Food Estate di Kab. Humbahas yang diintegrasikan dengan Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka),"ucap Yuliana.

Tidak hanya itu, dalam kegiatan pengabdian masyarakat, Polbangtan telah bekerjasama dengan berbagai instansi diantaranya, kerjasama dengan Badan Otorita Danau Toba, kerjasama dengan Dinas Pertanian Kab. Toba, kerjasama dengan Dinas Pertanian Kabupaten Dairi dan lainnya.

"Untuk mencetak lulusan yang kualified dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dunia industri dan dunia kerja yang memiliki karakter, maka Polbangtan Medan bekerjasama dengan stakeholder untuk menerapkan TEFA sebagai metode pembelajaran,"tutup Yuliana.(***)